

Pengembangan Keterampilan Pembuatan Produk Limbah Plastik untuk Meningkatkan Ekonomi Kreatif di Desa Bandung Sugio Lamongan

Sindy Anggie Anggilia Amanda Putri ^{a,1*}, Darianto ^{b,2}, Vicky Indarto ^{c,3}, Didik Puji Wahyono ^{d,4}

^{a,b,c,d} Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, Lamongan, Indonesia

¹ sindyanggilia3@gmail.com; ² abuqarni10@gmail.com; ³ vikyindarto@gmail.com, ⁴ didikstiekhad@gmail.com

* corresponding author: sindyanggilia3@gmail.com

ARTIKEL INFO

Article history

Received : 30-10-2024

Revised : 1-11-2024

Accepted : 8-11-2024

Keywords

Ekonomi Kreatif

Limbah Plastik

Ibu Rumah Tangga

ABSTRAK

Desa Bandung di Kecamatan Sugio, Lamongan, memiliki potensi besar untuk berkembang dalam sektor ekonomi kreatif, terutama dalam pengelolaan limbah plastik. Meningkatnya penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari mengakibatkan limbah plastik menjadi masalah lingkungan yang perlu diatasi. Pengelolaan yang tidak efektif berkontribusi pada pencemaran dan dampak kesehatan masyarakat. Namun, dengan pengolahan yang tepat, limbah plastik dapat diubah menjadi sumber ekonomi yang berharga. Saat ini, banyak daerah telah berhasil mengonversi limbah plastik menjadi produk kreatif, seperti tas dan kerajinan hias, tetapi masyarakat Desa Bandung masih kekurangan keterampilan dalam hal ini. Rendahnya pemahaman tentang ekonomi kreatif dan peluang bisnis dari limbah plastik juga menjadi penghalang bagi peningkatan kesejahteraan dan penciptaan lapangan kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan dalam pembuatan produk dari limbah plastik sangat penting untuk mendorong masyarakat memanfaatkan limbah sebagai sumber pendapatan yang berkelanjutan, sekaligus meningkatkan pengetahuan mereka tentang pengelolaan sampah yang baik. Program ini bertujuan menciptakan alternatif ekonomi ramah lingkungan yang berkelanjutan di Desa Bandung Sugio dengan pelatihan keterampilan pembuatan produk dari limbah plastik, sehingga masyarakat mampu mengubah limbah menjadi produk kreatif bernilai jual, mendukung ekonomi kreatif desa, memperluas lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan limbah dan kelestarian lingkungan.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



A. Pendahuluan

Desa Bandung di Kecamatan Sugio, Lamongan, memiliki potensi untuk berkembang dalam sektor ekonomi kreatif, terutama dalam pengelolaan limbah plastik. Seiring dengan meningkatnya penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari, limbah plastik menjadi masalah lingkungan yang perlu perhatian serius. Pengelolaan limbah plastik yang tidak optimal menyebabkan pencemaran lingkungan dan berdampak pada kesehatan masyarakat. Namun, limbah ini juga memiliki potensi ekonomi jika diolah dengan tepat.

Di berbagai daerah, limbah plastik telah diubah menjadi produk kreatif seperti tas, dompet, kerajinan hias, dan peralatan rumah tangga. Sayangnya, sebagian besar masyarakat Desa Bandung belum memiliki keterampilan untuk mengolah limbah plastik menjadi produk bernilai ekonomi. Selain itu, rendahnya pemahaman masyarakat tentang ekonomi kreatif dan peluang bisnis dari limbah plastik menjadi hambatan dalam peningkatan kesejahteraan dan lapangan kerja di desa tersebut (Arico & Jayanthi, 2018). Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pembuatan produk limbah plastik sangat dibutuhkan untuk mendorong masyarakat dalam memanfaatkan limbah menjadi sumber pendapatan

yang berkelanjutan. Kegiatan ini juga memberikan ilmu dan pengetahuan bagi masyarakat tentang bagaimana mengolah sampah dengan baik (Linda, 2018)

Urgensi dari program ini adalah untuk menciptakan alternatif ekonomi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan di Desa Bandung Sugio. Dengan memberikan pelatihan keterampilan pembuatan produk dari limbah plastik, masyarakat dapat memiliki kemampuan untuk mengubah limbah menjadi produk kreatif yang memiliki nilai jual. Program ini juga bertujuan untuk mendukung ekonomi kreatif desa, memperluas lapangan kerja, dan membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Selain aspek ekonomi, program ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan limbah dan kelestarian lingkungan (Rustiarini et al., 2021).

B. Tinjauan Pustaka

Pengelolaan limbah plastik telah menjadi fokus berbagai penelitian sebagai bagian dari upaya pemberdayaan ekonomi kreatif di masyarakat. Studi yang dilakukan oleh (Auralia et al., 2023) menunjukkan bahwa limbah plastik dapat diubah menjadi produk kreatif bernilai tinggi jika masyarakat memiliki keterampilan yang memadai dalam proses pengolahannya. Pemberdayaan ini memberikan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan dari barang-barang yang sebelumnya dianggap tidak bernilai.

Keterampilan wirausaha juga menjadi faktor krusial dalam pengembangan produk berbasis limbah plastik. Seperti yang dijelaskan oleh (Riyanto et al., 2021), masyarakat membutuhkan keahlian manajemen bisnis dan pemasaran untuk memperluas jangkauan produk mereka. Peningkatan keterampilan ini dapat membantu masyarakat desa dalam menciptakan produk yang kompetitif di pasar ekonomi kreatif.

Pada aspek lain, (Ndiung et al., 2022) mengemukakan bahwa konsep ekonomi sirkular merupakan solusi jangka panjang untuk pengelolaan limbah plastik. Dalam ekonomi sirkular, limbah plastik didaur ulang menjadi produk baru yang tetap berada dalam siklus ekonomi, sehingga mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan sekaligus menciptakan peluang ekonomi. Konsep ini sangat relevan untuk diterapkan di Desa Bandung Sugio sebagai bagian dari upaya ekonomi kreatif berbasis lingkungan.

Dari berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan keterampilan pembuatan produk limbah plastik tidak hanya membantu dalam pengelolaan limbah tetapi juga berpotensi meningkatkan ekonomi kreatif di tingkat desa. Pelatihan dan dukungan dari berbagai pihak diperlukan untuk memberdayakan masyarakat agar mampu memanfaatkan potensi ekonomi dari limbah plastik secara optimal.

C. Metode

Program pengabdian ini menggunakan metode partisipatif dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan Edukasi: Masyarakat diberikan sosialisasi mengenai dampak negatif limbah plastik terhadap lingkungan serta manfaat ekonomi dari pengolahannya menjadi produk kreatif.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisai



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi

2. Pelatihan Keterampilan: Peserta dilatih mengenai teknik pembuatan produk dari limbah plastik, seperti teknik anyaman, pemotongan, dan pencetakan.



Gambar 3. Proses Pemilahan Plastik



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan

3. Pendampingan Produksi: Setelah pelatihan, peserta akan didampingi dalam proses produksi untuk memastikan keterampilan yang dipelajari dapat diterapkan dengan baik.
4. Evaluasi dan tindak lanjut hasil pelatihan

D. Hasil dan Pembahasan

Program Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diikuti oleh 27 warga desa yang terdiri dari ibu rumah tangga dan Remaja yang berminat menambah ketrampilan dan pengetahuannya terkait pengolahan limbah plastik. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu menghasilkan produk-produk kreatif seperti Bunga Plastik Hiasan Meja dan hiasan dinding dari limbah plastik. Peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan sangat antusias dalam mengikuti pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus Hingga 27 Agustus 2024 ini. Dengan adanya Pelatihan dan Pengabdian Masyarakat ini diharapkan kedepannya Masyarakat Desa Bandung Kecamatan Sugio Kabupateen Lamongan mendapatkan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan sampah plastik dan merasa memiliki kontribusi dalam menjaga lingkungan desa mereka serta menabab ketrampilan Ibu – Ibu dan Remaja serta menambah peluang untuk meningkatkan penghasilan keluarga.

E. Kesimpulan

Pelatihan pembuatan produk dari limbah plastik ini berhasil memberikan keterampilan baru kepada masyarakat Desa Bandung Sugio, Lamongan. Program ini berkontribusi dalam mengurangi dampak limbah plastik serta membuka peluang ekonomi kreatif bagi masyarakat. Keberlanjutan program ini diharapkan dapat didukung dengan kolaborasi lebih lanjut antara masyarakat, pemerintah desa, dan pihak terkait untuk pengembangan ekonomi kreatif berkelanjutan di desa tersebut.

Tim Pengabdian Juga mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada Bapak Camat Sugio, Kepala Desa Bandung dan masyarakat Yang sudah terlibat dalam kegiatan ini. Semoga pengabdian yang dilakukan oleh tim Pengabdian masyarakat dari Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan ini memberikan manfaat bagi masyarakat desa Gondang.

F. Daftar Pustaka

- Arico, Z., & Jayanthi, S. (2018). Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Produk Kreatif Sebagai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pesisir. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.31604/jpm.v1i1.1-6>
- Auralia, D., Effendi, N., Natasya, Z., Ahyar, K., Shidqi, M. I., & Maulidan, F. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Limbah Plastik. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(04), 251–256. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i04.283>
- Linda, R. (2018). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Tangkerang Labuai). *Jurnal Al-Iqtishad*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.24014/jiq.v12i1.4442>
- Ndiung, S., Nurtati, R., Jenimantris, Y., Eni, B. L., & Muliarti, E. (2022). Pelatihan Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Produk Kreatif Bernilai Ekonomis. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(3), 849–855. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i3.5394>
- Riyanto, K., Kustina, L., & Fathurohman, F. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif di Desa Sukaresmi melalui Daur Ulang Plastik Kresek menjadi Hiasan yang Bernilai Ekonomi. *Dedikasi Sains Dan Teknologi*, 1(1), 57–62. <https://doi.org/10.47709/dst.v1i1.1001>
- Rustiarini, N. W., Legawa, I. M., Adnyana, Y., & Setyono, T. D. (2021). Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomi. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 10–21. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i2.502>